

HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DAN STRES KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT IGD DI RUMAH SAKIT X SEMARANG

VIRGITA KHOIRUNNISA-25000121140291
2025-SKRIPSI

Kelelahan kerja dapat dialami oleh setiap pekerja terutama pada perawat Intalasi Gawat Darurat (IGD) yang berisiko menyebabkan kualitas tidur yang buruk dan stres kerja tinggi akibat dari tuntutan pekerjaan yang cepat dan tepat. Kelelahan pada tiap orang berkaitan dengan faktor fisik, biologis, dan perasaan (psikologi). Kelelahan kerja yang dialami perawat dan terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan penurunan produktivitas kerja dan berdampak pada berbagai pihak hingga meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara kualitas tidur dan stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat IGD di Rumah Sakit X Semarang. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 94 orang perawat dan sampel sebanyak 85 perawat IGD menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran kualitas tidur menggunakan *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI), pengukuran stres kerja menggunakan *Expanded Nursing Stress Scale* (ENSS), dan pengukuran kelelahan kerja menggunakan *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 74,1% perawat IGD dengan kualitas tidur yang buruk, 51,8% perawat mengalami stres kerja berat, dan 37,6% perawat mengalami kelelahan kerja rendah. Hasil uji statistik didapatkan hasil *p-value* kualitas tidur dengan kelelahan kerja sebesar 0,011 dan stres kerja dengan kelelahan kerja sebesar 0,000, yang berarti terdapat hubungan antara kualitas tidur dan stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat IGD di Rumah Sakit X Semarang.

Kata kunci : Kualitas Tidur, Stres Kerja, Kelelahan Kerja